

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata merupakan salah satu objek atau tempat yang banyak diminati wisatawan dari semua kalangan dan menjadi sumber keuntungan bagi daerah [1]. Madura merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki keanekaragaman budaya dan keindahan alam. Hal ini menjadikan Madura sebagai salah satu wilayah di Jawa Timur yang banyak memiliki objek wisata. Berbagai jenis objek wisata yang ada di Madura mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata keluarga menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut. Wisata alam menjadi tempat yang banyak diminati oleh para wisatawan dari semua kalangan, dikarenakan wisata alam lebih dipengaruhi oleh proses alam yang menjadikan setiap wilayah tidak memiliki karakteristik yang sama [2].

Seringkali kendala terjadi pada seorang wisatawan yang akan berlibur. Seorang wisatawan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk memilih tempat wisata favorit mereka dengan berbagai pertimbangan, sehingga wisatawan dapat berlibur dengan nyaman dan menyenangkan [3]. Pertimbangan yang sering menjadi permasalahan wisatawan untuk pergi berlibur adalah kurangnya informasi terkait waktu, jarak, fasilitas, dan anggaran biaya [4]. Hal tersebut menjadi permasalahan yang sering terjadi pada wisatawan yang akan berlibur.

Berwisata membutuhkan pertimbangan berbagai hal diantaranya adalah pentingnya membuat rencana perjalanan. Rencana perjalanan yang baik menjadikan aktivitas berwisata lebih efisien dan efektif dari segi waktu dan biaya [5]. Dalam perjalanan wisata tentu saja yang sering menjadi pertimbangan adalah anggaran biaya wisata yang harus dikeluarkan oleh wisatawan agar aktivitas liburan tidak berpengaruh pada finansial setelah melakukan liburan [6]. Dengan adanya sistem yang akan dibangun dalam penelitian ini dapat mengatasi permasalahan tersebut. Biaya dan waktu sering menjadi permasalahan pada wisatawan yang akan berlibur, mereka kesulitan dalam menentukan wisata yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penelitian mengenai sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi objek wisata telah dilakukan sebelumnya oleh Dede Wira Trise Putra dkk metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah *Technique For Order Performance by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Dalam pengambilan keputusan kriteria yang digunakan adalah jarak tempuh, waktu, biaya akses, fasilitas, transportasi, dan jenis wisata. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebuah Sistem pendukung keputusan berbasis web yang digunakan untuk pemilihan lokasi wisata oleh wisatawan dan memberikan alternative lokasi wisata [4]. Selanjutnya Eka Irawan penelitian yang dilakukan tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata Alam Kabupaten Simalungun. Metode yang digunakan adalah *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Dalam penelitian tersebut kriteria yang digunakan adalah lokasi, transportasi, biaya, dan fasilitas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk menemukan objek wisata alam yang akan dikembangkan dengan peringkat pertama menggunakan persentase [2]. Penelitian selanjutnya telah dilakukan oleh Mus Aidah dan Hajra Rasmita tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Destinasi Wisata di Sulawesi Tengah Menggunakan Metode SMART. Kriteria yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah keindahan alam, keamanan, biaya, fasilitas, dan jarak. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah sebuah sistem penunjang keputusan menggunakan metode SMART yang dapat digunakan untuk membantu wisatawan dalam menentukan destinasi yang paling tepat sesuai dengan kriteria yang diinginkan [7]. Penelitian Sistem Pendukung Keputusan juga telah dilakukan oleh Farid Al Muhaimin dkk. Penelitian ini membahas tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata di Kota Balikpapan Menggunakan Metode *Profile Matching*. Penelitian ini mengacu pada skala bobot yang dimiliki setiap wisatawan dalam memilih obyek yaitu faktor biaya, fasilitas obyek, jenis obyek, dan jarak menuju obyek wisata. Sistem memberikan hasil berupa prioritas obyek wisata yang sesuai bagi setiap wisatawan [8]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ikma dan Anik Sri Widawati. Penelitian yang dilakukan membahas tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Purworejo Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Kriteria yang digunakan dalam penelitian tersebut

yaitu biaya, jarak, umur, fasilitas, dan waktu. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah rekomendasi alternative terbaik untuk tempat wisata di purworejo [9].

Untuk menghasilkan rekomendasi terbaik dalam pemilihan obyek wisata mengacu pada skala bobot yang dimiliki wisatawan dan nilai profil dari setiap obyek, metode *Profile Matching* sangat cocok digunakan dalam penelitian ini. Karena metode *Profile Matching* merupakan metode yang sering digunakan sebagai mekanisme untuk pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variable predictor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [8].

Penelitian ini mencoba membangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Profile Matching untuk menentukan obyek wisata alam yang sesuai dengan bobot yang ada pada wisatawan di wilayah Madura. Dengan dibuatnya sistem ini dapat memudahkan wisatawan dalam memilih atau menentukan lokasi wisata alam di Madura dengan kriteria yang mereka butuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Terdapat banyak lokasi obyek wisata alam di wilayah Madura menyebabkan wisatawan kesulitan untuk menentukan obyek wisata alam yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sehingga dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang dapat memudahkan wisatawan untuk menentukan lokasi obyek wisata alam, dengan cara mencocokkan kriteria-kriteria yang ada pada wisatawan dan obyek wisata alam,

1.2.2 Metode Usulan

Penelitian ini mengusulkan metode *Profile Matching* yang digunakan untuk pengambilan keputusan dengan mengasumsikan tingkat variabel prediktor ideal yang harus dipenuhi oleh subyek.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Seberapa akurat sistem pendukung keputusan yang menerapkan metode *Profile Matching* untuk mencari obyek wisata alam di Madura.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

2. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan obyek wisata alam.
3. Mempermudah dan mempercepat wisatawan untuk menemukan obyek wisata alam di wilayah Madura

1.3.2 Manfaat

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini :

1. Dengan terselesiakannya perancangan Sistem Pendukung Keputusan ini dapat membantu wisatawan untuk mencari tempat atau obyek wisata alam menjadi lebih efisien.
2. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
3. Bagi pihak lain sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Profile Matching* dan untuk mempelajari metode *Profile Matching* serta penerapannya.

1.4 Batasan-batasan

Batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obyek wisata yang ada di Madura.
2. Data memiliki kriteria dari yang terendah sampai yang tertinggi dengan skala 1 sampai 5.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profile Matching*
4. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem rekomendasi obyek wisata alam di wilayah Madura

1.5 Sistematik Proposal

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan-batasan dan sistematika proposal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas landasan teori yang digunakan dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini membahas mengenai metode yang diusulkan, arsitektur sistem, data penelitian, tahapan penelitian, dan rencana pengujian yang akan dilakukan.